



## RINGKASAN

IKHSAN PUTRA ANDIKA. Analisis Jaringan Pelayanan Air Bersih di Perumda Air Minum Kota Padang (*Analysis of the Clean Water Service Network at Perumda Air Minum Kota Padang*). Dibimbing oleh DIMAS ARDI PRASETYA

Air menjadi kebutuhan penting bagi kehidupan makhluk hidup, khususnya kebutuhan akan air bersih. Pemerintah bertanggung jawab dan memiliki kewajiban dalam hal air minum untuk menjamin ketersediaan air minum yang berkualitas. Air bersih adalah air yang memenuhi persyaratan bagi sistem penyediaan air minum baik secara kualitas maupun kuantitas. Sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangan penduduk, maka kebutuhan terhadap air bersih juga semakin meningkat, persaingan untuk mendapatkan air bersih untuk berbagai macam kepentingan pun juga akan terus meningkat, menyebabkan perlunya perhatian terhadap pelayanan yang diberikan perusahaan kepada masyarakat.

Tujuan kegiatan Praktik kerja lapangan yaitu menganalisis cakupan pelayanan, kebutuhan penggunaan air pada *Direct Meter Area* dan *Non Revenue Water* pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Padang. Perumda Air Minum Kota Padang memiliki Cakupan pelayanan yang dibagi menjadi aspek teknis dan aspek administrasi dan pelayanan. Aspek teknis meliputi kapasitas produksi, panjang total jaringan pipa transmisi dan distribusi, jumlah produksi air, produksi air, pemakaian air, serta kehilangan air, sedangkan aspek administrasi dan pelayanan terdiri dari jumlah pelanggan aktif dan non aktif, cakupan pelayanan, jumlah karyawan serta rasio karyawan dengan jumlah pelanggan. Area pelayanan Perumda Air Minum Kota Padang dibagi menjadi area pelayanan utara, area pelayanan pusat dan area pelayanan selatan.

*Direct Meter Area* merupakan Teknik pemantauan kebocoran dimana menuntut pemasangan meter induk pada titik yang strategis pada system distribusi, setiap meter mencatat aliran yang masuk pada suatu wilayah yang kecil yang mempunyai batas-batas yang permanen. Perumda Air Minum Kota Padang memiliki beberapa *Direct Meter Area* (DMA) untuk daerah pelayanan Utara salah satunya yaitu DMA 01 Utara (Singgalang). Pembangunan DMA ini merupakan salah satu upaya Perumda Air Minum Kota Padang untuk menekan tingginya nilai kehilangan air. *Direct Meter Area* (DMA) 01 Utara (Singgalang) dibuat pada tahun 2020 dan dievaluasi ulang pada bulan Maret 2021 yang bertujuan agar pembuatan DMA ini dapat berjalan dengan efektif. Pembangunan DMA ini merupakan salah satu upaya Perumda Air Minum Kota Padang untuk menekan tingginya nilai kehilangan air.

*Non Revenue Water* (NRW) adalah selisih antara jumlah air yang diproduksi dengan air yang terjual atau yang didistribusikan kepada pelanggan melalui meter air. *Non Revenue Water* (NRW) dapat digunakan untuk memperkirakan jumlah total produksi air yang dapat digunakan (*non-revenue producing water*). *Non Revenue Water* (NRW) pada DMA 01 Utara (Singgalang) memiliki nilai sebesar 18.544 m<sup>3</sup> pada bulan januari, 20.104 m<sup>3</sup> pada Bulan Februari dengan nilai rata - rata total sebesar 19.364. Persentase NRW pada Bulan Januari sebesar 54,1 % sedangkan pada Bulan Februari sebesar 59,65 % dan rata - rata sebesar 56,87%.

Kata kunci : air bersih, *direct meter area*, pelayanan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.